

PENGARUH MODIFIKASI PERMAINAN SEPAKBOLA TERHADAP KERJASAMA SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN

(Studi pada siswa kelas XI SMAN 1 Kesamben Jombang)

Tri Hardianto

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya, ruthbella_248@yahoo.co.id

Sasminta Christina Yuli Hartati

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani materi ajar yang disampaikan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa baik dari segi fisik maupun pendidikan karakter. Materi ajar harus sesuai dengan kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah dan kemudahan siswa dalam menerima materi perlu diperhatikan. Salah satu cara untuk membuat materi lebih mudah diterima siswa adalah dengan menerapkan modifikasi permainan sepakbola dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Diharapkan dengan menerapkan modifikasi permainan sepakbola dalam pembelajaran pendidikan jasmani mampu memaksimalkan hasil pembelajaran pendidikan jasmani khususnya meningkatkan kerjasama siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modifikasi permainan sepakbola terhadap kerjasama siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Kesamben Jombang dan sampel pada penelitian ini berjumlah 67 siswa, yang terdiri dari 33 siswa kelas XI IPS 2 menjadi kelompok eksperimen dan 34 siswa kelas XI IPS 1 menjadi kelompok kontrol dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan angket kerjasama dan analisis data menggunakan *t test* atau uji t.

Dari hasil perhitungan statistik dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan modifikasi permainan sepakbola terhadap kerjasama siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terbukti dari nilai $t_{hitung} 2,179 > t_{tabel} 1,990$ dengan taraf signifikan 0,05. Sedangkan besar pengaruhnya sebesar 7,01%.

Kata Kunci: Modifikasi, Permainan Sepakbola, Kerjasama Siswa, Pembelajaran Penjasorkes

Abstract

In Physical education learning teaching material delivered very influential on student learning outcomes in terms of both physical and character education. Teaching materials should be in accordance with the conditions of the facilities and infrastructure available in schools and ease students receive materials need to be considered. One way to make the material more easily accepted students is to implement modifications of football game in learning physical education. Modifications of football game are expected to apply in Physical education are able to maximize learning physical education special cooperation of students.

This study aimed to determine the effect of modification of the game of football against student collaboration in learning physical education, sport and health. This research is experiment with descriptive quantitative approach. The population in this study were students of SMAN 1 Kesamben Jombang and the samples totaling 67 students, which consisted of 33 students of class XII PS 2 in to the experimental group and 34 students of class XII PS 1 a control group using a random cluster sampling technique. This study instrument using a questionnaire cooperation and data analysis using t test.

From the results of statistical calculations it can be concluded that there is a significant effect modification football game against the cooperation of students in learning physical education, sport and health this evident from the value of t count $2,179 > t_{table} 1,990$ with a significance level of 0.05. While the effect of 7.01%.

Keywords: Modification, football game, Student Cooperation, Physical education.

PENDAHULUAN

Menurut Kristiyandaru (2010:33) pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Sesuai dengan Permendiknas No. 22 tahun 2006 yang menyatakan pembelajaran pendidikan jasmani SMA / SMALB / SMK / MAK dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerjasama, dan hidup sehat (Mahardika, 2010:35).

Menurut Bahagia dan Adang (2000:1) penyelenggaraan program pendidikan jasmani hendaknya mencerminkan karakteristik program pendidikan jasmani itu sendiri, yaitu *Developmentally Appropriate Practice* (DAP). Artinya adalah tugas ajar yang diberikan harus memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Dengan demikian tugas ajar tersebut harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik yang sedang belajar. Modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh para guru agar pembelajaran mencerminkan DAP.

Menurut Bahagia dan Adang (2000:1) esensi modifikasi adalah menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial dapat memperlancar siswa dalam belajarnya. Cara ini dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan, dan membelajarkan siswa dari yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, dari tingkat yang tadinya lebih rendah menjadi memiliki tingkat yang lebih tinggi.

Menurut Kristiyandaru (2010:39) salah satu tujuan pendidikan jasmani adalah mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga. Salah satu fungsi pendidikan jasmani dalam aspek sosial adalah menyesuaikan diri dengan orang lain dan lingkungan, mengembangkan kemampuan membuat keputusan dalam situasi kelompok, belajar berkomunikasi dan tukar pikiran dengan orang lain, mengembangkan kepribadian, sikap, nilai-nilai yang positif dalam masyarakat.

Sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti bersamaan dengan pelaksanaan program pengalaman lapangan (PPL) tahun 2012 diketahui bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMAN 1 Kesamben Jombang tergolong lengkap,

terbukti adanya lapangan sepakbola, bola basket, bola voli, dan futsal.

Peneliti berkesempatan mengajar pendidikan jasmani di SMAN 1 Kesamben Jombang selama pelaksanaan program pengalaman lapangan (PPL) tahun 2012 dan mengetahui bahwa kerjasama siswa dalam pembelajaran jasmani masih kurang. Hal tersebut terbukti dalam pembelajaran sepakbola, siswa menunjukkan sikap individual dan tidak memperhatikan siswa yang kurang mampu untuk bermain sepakbola. Sehingga siswa yang tidak bisa bermain sepakbola tersebut merasa minder dan tidak ikut bermain sepakbola.

Dari uraian latar belakang masalah diatas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Modifikasi Permainan Sepakbola Terhadap Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Studi Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Kesamben Jombang".

METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan *randomized control group pretest-posttest design*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN Kesamben Jombang berjumlah 174 siswa, sedangkan siswa kelas XI IPS 2 menjadi sampel kelompok eksperimen yang berjumlah 33 siswa dan kelas XI IPS 1 menjadi sampel kelompok kontrol berjumlah 34 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan cara *cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket kerjasama dari skripsi Nany Setyawan pada tahun 2011 yang diadopsi secara langsung untuk mengetahui peningkatan kerjasama siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Teknik analisis data menggunakan uji T sampel sejenis dan uji T sampel berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Tabel 1. Hasil penelitian

Deskripsi	Eksperimen			Kontrol		
	Pre-test	Post-test	Beda	Pre-test	Post-test	Beda
Jumlah	4465	4778	-313	4779	4783	-4
Rata-rata	135.30	144.79	9.48	140.56	140.68	0.12
Standar Deviasi	11.63	8.81	-2.82	6.35	7.96	1.60
Varian	135.28	77.61	-57.67	40.38	63.32	22.94
Nilai Minimum	115	120	5	128	123	-5
Nilai Maksimum	161	160	-1	152	153	1
Besar Peningkatan	7.01%			0.08%		
Independent Test	T hitung	2,179				
	T tabel	1,990				

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari hasil perhitungan *independent test* adalah t hitung sebesar $2,179 > t$ tabel sebesar $1,990$. Dari uraian diatas berarti ada pengaruh modifikasi permainan sepakbola terhadap kerjasama siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas XI SMAN Kesamben Jombang.

Pembahasan

Dalam bagian ini akan dibahas tentang perbedaan pengaruh modifikasi permainan sepakbola terhadap kerjasama siswa dalam pembelajaran penjasorkes antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengaruh tersebut yang dimaksud adalah dilihat dari hasil *pre test* dan *post test* dengan menggunakan angket kerjasama siswa. Dari data *pre test* kelompok eksperimen diperoleh rata-rata sebesar $135,3$, standar deviasi sebesar $11,63$ sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata *pre test* sebesar $140,12$ standar deviasi sebesar $6,8$. Dari data *post test* kelompok eksperimen diperoleh rata-rata sebesar $144,79$, standar deviasi sebesar $8,81$ sedangkan untuk *post test* kelompok kontrol didapatkan nilai rata-rata sebesar $140,65$ standar deviasi sebesar $6,65$.

Untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara kerjasama siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan modifikasi permainan sepakbola dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan modifikasi permainan sepakbola dilakukan *T-Test independent sample* sebagai uji beda. Kriteria pengujiannya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} ($2,179$) dan t_{tabel} ($1,990$) dengan taraf signifikan $0,05$ yang bermakna bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Sehingga dapat dikatakan bahwa untuk kelompok eksperimen terdapat pengaruh yang signifikan sedangkan untuk kelompok kontrol tidak ada pengaruh yang signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selanjutnya rata-rata selisih hasil *pre test* dan *post test* dibagi rata-rata hasil *pre test* dikalikan 100% . Dari hasil penghitungan diperoleh peningkatan kerjasama siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelompok eksperimen sebesar $7,01\%$. Hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa kerjasama siswa pada

kelompok eksperimen yang diberi perlakuan modifikasi permainan sepakbola lebih baik daripada kerjasama kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan modifikasi permainan sepakbola.

PENUTUP

Pembahasan pokok yang terdapat dalam bab V, berdasarkan latarbelakang masalah, kajian pustaka, hipotesis serta hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya. Dalam bab ini disajikan simpulan dan saran. Adapun masing-masing pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

Simpulan

Dari hasil penelitian yang ada, secara umum dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh yang signifikan pengaruh modifikasi permainan sepakbola terhadap kerjasama siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas XI SMAN 1 Kesamben Jombang. Dibuktikan dengan hasil hitung uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} $2,179 > t_{tabel}$ $1,990$ dengan taraf signifikan $0,05$.
2. Besarnya pengaruh modifikasi permainan sepakbola terhadap kerjasama siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas XI SMAN 1 Kesamben Jombang berdasarkan analisis menggunakan rata-rata dapat diketahui sebesar $7,01\%$.

Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini, maka diajukan beberapa saran dengan harapan dapat bermanfaat hasil dari penelitian ini. Adapun beberapa saran tersebut sebagai berikut:

1. Penerapan modifikasi permainan sepakbola ini dijadikan acuan bagi para guru pengajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan untuk usaha meningkatkan karakter siswa khususnya kerjasama siswa.
2. Agar mendapat hasil belajar yang lebih baik khususnya dalam pendidikan karakter siswa, maka hendaknya modifikasi permainan dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dan disesuaikan dengan kondisi sekolah dan keadaan siswa sehingga memudahkan siswa untuk menyerap materi ajar yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kristiyandaru, Advendi. 2010. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mahardika, I Made Sriundi. 2010. *Pengantar Perencanaan Pengajaran Aplikasi Pada Penjasorkes*. Surabaya : Unesa University Press.
- Bahagia, Yoyo, Adang, Suherman. 2000. *Prinsip-Prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga*. Jakarta: Depdikbud Dikdasmen

